

25 Seniman dapat penghargaan dan sumbangan dari Gubernur DKI

JAKARTA, (Antara).

Gubernur DKI Jaya H. Ali Sadikin hari Senin memberikan piagam penghargaan dan sumbangan kepada 25 orang seniman dalam suatu upacara di Balai Kota.

Dengan pemberian sumbangan dan penghargaan itu maka hingga saat ini Pemda DKI Jaya telah memberikan sumbangan dan penghargaan kepada 91 orang seniman/artis film.

Gubernur dalam sambutannya mengatakan, pemberian sumbangan dan penghargaan itu membuktikan bahwa pemerintah DKI betul-betul menghargai para seniman baik yang berkecimpung dalam dunia film, musik atau hiburan lainnya.

"Sumbangan dan penghargaan kami berikan karena kami terganggu dengan berita2 mengenai betapa sengsaranya kehidupan para seniman di hari tuanya", kata Ali Sadikin.

Para seniman yang pada upacara tersebut mendapat penghargaan dan sumbangan uang masing2 sebesar Rp. 150.000 adalah Mustapa Achmad, tokoh perlenongan Betawi, Rendra Karno, artis film tahun 1950-an, Amran S. Mouna, artis film tahun 1950-an, Sulastri, artis film, Hardjodipuro, artis film/pentas, Awa-luddin, artis film/pentas dan Said Effendi, artis dan penyanyi

nyai pencita lagu2 terkenal antara lain "Timang2 Anakku Sayang".

Tujuh orang seniman lainnya yang mendapat penghargaan piagam dan sumbangan uang adalah Jacobus Quiko, pimpinan Orkes Keroncong Tugu yang saat menerima penghargaan dalam keadaan sakit sehingga harus duduk pada sebuah bangku, Satri, pembina ondel2 ibukota, Mimin Rosadi, penyanyi tembang Sunda/Cianjuran, Rame Reod, pembina/pemain Gambang Pencak yang kini menjadi pemat lenong. Nyaaat, seniman Tanjidor, Sar-mada, seniman rebana, dan Tambara, seniman rebana.

Sementara itu 10 orang seniman yang menerima penghargaan masing2 A. Hamid Arief, Sofia W.D, Tio Teng Djien, pendiri perkumpulan Miss Ribut, The Teng Tjoen, perintis industri film Indonesia, Nawi Ismail sutradara film, R.M. Sutarto, bekas cameraman dan wartawan, Gordon L. Tobing, Soenardjo, pengajar seni tari Jawa yang terkenal karena menggubah Sendra Tari Ramaya, H.M. Taba Karib, cameraman yang mengabadikan rapat raksasa pertama di Lapangan Ikada tahun 1945, dan Tung Djien Suy, seniman Gambang Kromong.

Pada kesempatan itu Gubernur Ali Sadikin berkenan pula menyerahkan sumbangan berupa Tabanas kepada empat

orang pelajar SD putri yang memenangkan lomba mengarang tingkat nasional baru2 ini.

Upacara penyerahan piagam dan sumbangan itu dihadiri oleh ratusan seniman film, penyanyi dan tari, antara lain Letkol Soedewo, ketua Per-satuan Artis Film Indonesia (Parfi).